MATERI BIMBINGAN TEKNIS
FASILITATOR DAN INSTRUKTUR KURIKULUM 2013
TAHUN 2018

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Critical Thinking ang Problem Solving Skills), keterampilan untuk bekerjasama (Collaboration Skills), kemampuan untuk berkreativitas (Creativities Skills), dan kemampuan untuk berkomunikasi (Commnication Skills).
Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas,pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa pelatihan pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional,

provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi pelatihan untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi pelatihan, teknik penilaian kinerja peserta pelatihan, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan pelatihan.

Penyusunan materi pelatihan ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi pelatihan yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi pelatihan ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari pelatihan yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana pelatihan implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta pelatihan.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI..... iii

MATERI BIMBINGAN TEKNIS KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN . 1

A. Pendahuluan 1
B. Rasional 1
C. Tujuan 2
D. Hasil yang Diharapkan 3

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN 4

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASIPEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN 5
A. Tujuan..... 5
B. Uraian Materi..... 5
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan..... 31
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 31
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 31

Lampiran 33
Lampiran 1 Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a) 33
Lampiran 2 LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS 35

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN 36
A. Tujuan..... 36
B. Uraian Materi..... 36
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan..... 39
D. Penilaian dan Rubrik 39
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 39

Lampiran 1
Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa..... 41
A. Tujuan..... 41
B. Petunjuk..... 41
C. Bahan..... 43

Lampiran 2
Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru 45
A. Tujuan.....45

B. Petunjuk..... 45
C. Bahan..... 48

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN 49
A. Tujuan..... 49
B. Uraian Materi..... 49
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan..... 56
D. Penilaian dan Rubrik 56
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 56

Lampiran 1
LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS..... 58
A. Petunjuk..... 58
B. Lembar Observasi..... 58

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR.....59
A. Tujuan..... 59
B. Uraian Materi..... 59
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan..... 77
D. Penilaian dan Rubrik 78
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 78

Lampiran 1
Lembar Kerja 2.1.d (1)
MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR..... 79
A. Tujuan..... 79
B. Petunjuk..... 79

Lampiran 2
Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP 80
A. Tujuan..... 80
B. Petunjuk..... 80

Lampiran 3
Lembar Kerja 2.1.d (3) 81
PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN..... 81
A. Tujuan..... 81
B. Petunjuk..... 81
C. Bahan..... 81

Lampiran 4
Lembar Kerja 2.1.d (4)
MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN 83
A. Tujuan.....83
B. Petunjuk.....83
C. Bahan 83

Lampiran 5
LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS 85
A. Petunjuk.....85
B. Lembar Observasi.....85

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) ……86
A. Tujuan 86
C. Uraian Materi 86
D. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 100
E. Penilaian dan Rubrik 100
F. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 100
G. Lampiran 101

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 106

UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 107
A. Tujuan..... 107
B. Uraian Materi.....107
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....108
D. Penilaian dan Rubrik.....108
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 109

Lampiran 1
LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN .. 110
A. Identitas 110
B. Petunjuk..... 110
C. Lembar Observasi 110

UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK
A. Tujuan 115
B. Uraian Materi..... 115
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 115
D. Penilaian dan Rubrik 116
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 116
F. Lampiran..... 117

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR.....120

A. Tujuan..... 120
B. Uraian Materi..... 120
C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar 136
D. Tahapan dan Sesi Pelatihan..... 142
E. Tugas-Tugas beserta lembar kerja..... 142
F. Penilaian 142
G. Bahan Pendukung Pembelajaran..... 142

H. Lampiran..... 142

Lampiran 1
Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP 143
A. Tujuan..... 143
B. Petunjuk..... 143
C. Bahan..... 143

Lampiran 2
Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL 145
A. Tujuan..... 145
B. Petunjuk..... 145
C. Bahan..... 145

Lampiran 3
Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI PENGETAHUAN 147
A. Tujuan..... 147
B. Petunjuk..... 147
C. Bahan..... 147

Lampiran 4
Lembar Kerja 2.4.1d
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI KETERAMPILAN 149
A. Tujuan..... 149
B. Petunjuk..... 149
C. Bahan..... 149

Lampiran 5
Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR 151
A. Tujuan..... 151
B. Petunjuk..... 151
C. Bahan..... 151

Lampiran 6
LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS..... 155
A. Tujuan..... 155
B. Lembar Observasi..... 155

MATERI BIMBINGAN TEKNIS KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja pelatihan, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.

Materi 2: Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.

Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Pedoman Mata Pelajaran, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi pelatihan ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembela-jaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII.

MATERI 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

Unit 1: Analisis Dokumen SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking*, *creativity*, *communication*, *collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karateristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar perlu dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs;

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keteram-pilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. **Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut Kompetensi Inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar-mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Inti untuk jenjang SMP/MTs sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelas VII-IX

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	**KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) untuk Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan juga pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*). Dalam pembelajaran tidak langsung antara lain melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik

mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. **Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	**KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara indonesia sepeti yang diteladankan para pendiri negara dalam

	merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila		perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2	Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.2	Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
1.3	Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman	2.3	Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
1.4	Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	2.4	Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.5	Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	2.5	Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
1.6	Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.6	Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**	
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR		**KOMPETENSI DASAR**	
3.1	Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1	Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2	Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	4.2	Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolognan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	4.5 Menunjukkan bentuk-bentuk kerja sama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat

4. **Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas sekolah, identitas pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi siswa dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan siswa.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar yang berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *inquiry/discovery* sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Kerangka Konseptual PPKn

Kerangka konseptual Mata Pelajaran PPKn tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Warga negara Indonesia yang cerdas dan baik menunjukkan keutuhan kompetensi kewarganegaraan. Secara umum tujuan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi siswa dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni : (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen, dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*); (3) keterampilan

kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*).

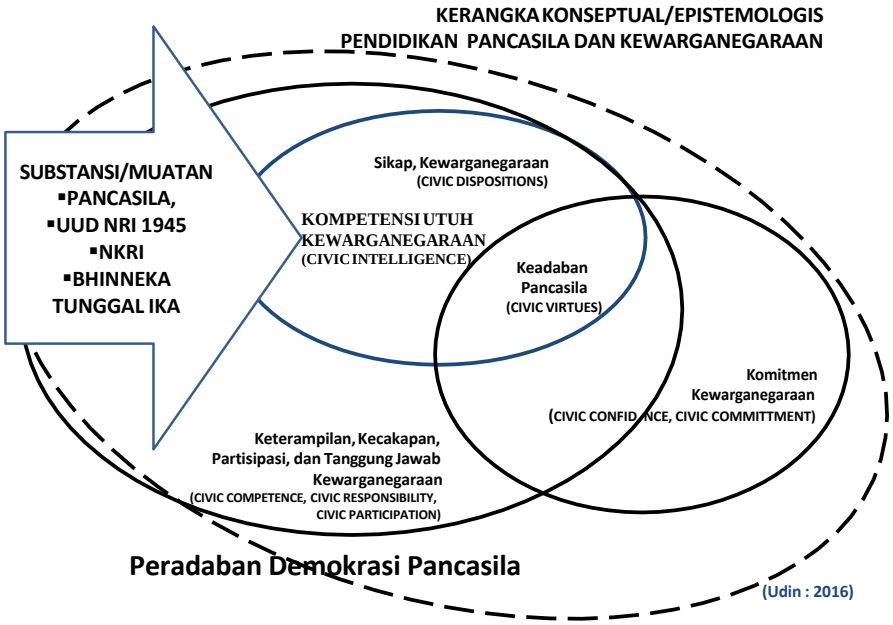

Secara ringkas, bagan kerangka konseptual tersebut tentang ruang lingkup kajian dan kompetensi kewarganegaraan yang harus dicakup dalam Mata Pelajaran di sekolah merupakan upaya untuk mengembangkan kualitas warga negara secara utuh dalam berbagai aspek sebagai berikut:

1. Kemelekwacanaan sebagai warga negara *(civic literacy)*, yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu*;*
2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan *(civic engagement)*, yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.
3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara *(civic skill and participation)*, yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan/atau turut serta dalam pemecahan masalah sosial- kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan *(civic knowledge)*, yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab *(civic participation and civic responsibility)*, yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui

pembelajaran secara langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah bersama-sama dengan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Sikap kewarganegaraan memandu siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki rasa kebanggaan terhadap Negara Indonesia, cinta tanah air, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya serta berbangsa dan bernegara.

Pengetahuan kewarganegaraan terdiri atas substansi materi pembelajaran yang dijiwai oleh 4 (empat) konsensus kebangsaan yaitu (1) Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa; (2) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan dalam keberagaman yang melandasi dan mewarnai harmoni kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan, (4) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk negara Republik Indonesia.

Ketrampilan kewarganegaraan mencakup ketrampilan intelektual dan partisipatif. Ketrampilan intelektual diujudkan dalam aspek kemampuan mengeidentifikasi dan menjelaskan fenomena atau peristiwa-peristiwa kehidupan politik dan warga; menilai, mengambil posisi, dan membela posisi atas masalah publik dan pembuatan kebijakan publik; berpikir secara kritis tentang kondisi politik dan kehidupan warga; serta berpikir secara konstruktif tentang bagaimana memperbaiki kehidupan politik dan warga. Ketrampilan partisipatif warga negara mencakup kemampuan mempromosikan kesejahteraan umum dan kebaikan bersama masyarakat; berpartisipasi secara bertanggungjawab dan efektif dalam kehidupan politik dan kewargaan; mengambil tanggungjawab publik; mengurus diri sendiri dengan menjalankan keutamaan akhlak kewargaan; mendukung serta memelihara prinsip dan praktik demokrasi konstitusional (adaptasi dari Patrick, 1999).

Secara khusus tujuan mata pelajaran PPKn yang berisikan keseluruhan dimensi tersebut sehingga peserta didik mampu :

a. menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;
b. memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
c. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
d. berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial kultural.

Sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 penjelasan pasal 77 J ayat (1) ditegaskan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk Peserta Didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian, Kurikulum PPKn Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah disusun dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi Nasional, dan pandangan hidup bangsa.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.
- Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.-

Kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

No	Ruang Lingkup	Kompetensi yang harus dicapai
1	Pancasila	Mensyukuri, mendukung, menganalisis dan mendemonstrasikan langkah-langkah untuk mewujudkan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan hidup bangsa
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	• Menghayati, mempertahankan, mensintesiskan dan menerapkan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; • Menghargai, mendukung, memahami dan mewujudkan prinsip-prinsip kedaulatan -Negara sesuai isi pasal-pasal dalamUndang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3	Bhinneka Tunggal Ika	• Peka/peduli,memahami, memecahkan, menganalisis dan mendukung prinsip persatuan dalam keberagaman suku,agama,ras,dan antargolongan (SARA),dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; • Peka/peduli, menghargai, menganalisis dan mendukung peran mediator penyelesaian masalah sosial, budaya, ekonomi, dan*gender* dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menghargai, mendukung, mengkreasikan dan mendemonstrasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.

Berikut ini contoh silabus mata pelajaran **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**.

Sekolah : SMP ..
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : VII /Semester Ganjil

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	*Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara: • Sejarah perumusan Pancasila • Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila • Penetapan Pancasila sebagai dasar Negara • Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • Integritas (Tanggungjawab)	• Mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggungjawab • Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb)	Observasi sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.	4 X (120) pertemuan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan . 2016. *Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Siswa, Edisi Revisi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan				Observasi sikap tanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia sepeti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.		Kementerian Pendidikan danKebudayaan. Pendidikan . 2016. *Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru, Edisi Revisi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	*Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	penetapan Pancasila • Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara		tentang proses perumusan dan penetapan • Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri • Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab. • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri.			
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara				Tes Terulis dan penugasan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.		
4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara				Praktik presentasi pembahasan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dan simulasi kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	*Nilai Karakter	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat			

* kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.

5. **Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian**

Dalam inspirasi pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan
Profil dan Peran Guru Abad 21

NO	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments*)	• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dalam konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks kewarganegaraan .	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Memberi penguatan verbal, isyarat (*gestural*), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara.
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintasbidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) kewarganegaraan lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*)	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks kewarganegaraan;. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara

NO	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
		dalam kerangka kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan	
3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan kreasi baru partisipasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang bertanggung jawab.
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar kewarganegaraan dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait kebutuhan kewarganegaraan yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi. kewarganegaraan.
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and*	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan

NO	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
	opportunities)	kesempatan sebagai warganegara untuk memecahkan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya secara inovatif.	sebagai warganegara dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/ kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
6	Mengelola keuangan, kesehatan, tanggung jawab kewarganegaraan (*Taking charge of financial, health and civic responsibilities*).	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan yang membutuhkan upaya pemecahan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warganegara. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
7	Mengaktualisasikan nilai dan moral Pancasila secara konstitusional dalam praksis	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau

NO	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
	(konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia .	pelanggaran hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya dalam berbagai konteks kehidupan.	perasaannya terkait hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning.*

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengumpulan informasi tersebut ditempuh melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber. Dalam Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan KD sebagai kompetensi minimal yang harus dicapai oleh peserta didik, maka untuk mengetahui ketercapaian KD, pendidik harus merumuskan

sejumlah indikator sebagai acuan penilaian. Penilaian dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

6. **Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus**

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

Di atas disebutkan, bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Aspek Sikap

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Menerima	bertanya, menggambarkan, mengikuti, memberi, menyelenggarakan, mengidentifikasi, menempatkan, menanamkan, memilih, menggunakan.
Menjalankan	menaati, menyetujui, membantu, menceritakan, melaksanakan, mempersembahkan, menuliskan, menunjukkan.
Menghargai	menggambarkan, menerangkan, mengikuti, bergabung, memohon, melapor, bekerja.
Menghayati	mematuhi, mengatur, menggabungkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, menggembangkan.
Mengamalkan	mengorganisasi, menyintesiskan, mempergunakan, mendengarkan, melaksanakan, mempraktekan, mengajak, memohon, menanyakan, merevisi, memecahkan masalah, menelaah kembali kebenaran sesuatu, mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan, dan memecahkan.

Aspek Pengetahuan

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Aspek Keterampilan

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Persepsi, Peniruan	merakit, membersihkan, mengubah, membetulkan, mengencangkan, mengikuti, memegang, memanipulasi, menempatkan, memukul.
Kesiapan	merakit, membangun, melapisi, mengebor, menguatkan, memperbaiki, mengampelas, menggergaji.
Respon Terbimbing	sama dengan manipulasi, tetapi dengan kontrol yang lebih dari kesalahan lebih sedikit.
Mekanis	memeriksa skala, mengalami, mengidentifikasi, menempatkan, memanipulasi, menjahit, menajamkan, membungkus, menulis.
Respon terpola	merakit, mendemonstrasikan, menampilkan, menjalankan, membangun, mengarang.

Berikut ini contoh Hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, dan Penilaian

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikatpr Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajaran**	***)Nilai Karakter**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Teknik Penilaian**
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, b. berkarakter, jujur, dan peduli, c. bertanggungjawab, d. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan e. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sema-ngat dan komitmen para pendiri negara dalam merumus-kan dan mene-tapkan Dasar Negara Pancasila.	• Menerima Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. • Menunjukkan tekad mempertahan-kan Pancasila sebagai dasar negara.	Proses Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai dasar negara: • Sejarah perumusan Pancasila • Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila • Penetapan Pancasila sebagai dasar negara	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong royong • Integritas (Tanggungjawab)	• Mengamati Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh	Observasi sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila.
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	2. Menghargai dan menghayati perilaku: jujur, disiplin,	2.1 Mengembangkan sikap bertang-gung jawab dan	• Bertanggung jawab mengerjakan tugas dalam pembelajaran				Observasi sikap tanggung jawab dan berkomitmen

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikatpr Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	*)Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, dan d. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	berkomit-men sebagai warga negara Indonesia seperti yang ditela-dankan para pendiri negara dalam peru-musan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	• Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila • Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara		rasa tanggungjawab • Mencari informasi dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri. • Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan	sebagai warga Negara Indonesia sepeti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: a. kreatif, b. produktif,	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual,	3.1 Menganalisis proses peru-musan dan penetapan Pancasila sebagai dasar	• Menulis ulasan sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.				Tes Terulis dan penugasan proses perumusan dan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikatpr Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	*)Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	negara.	Membandingkan pandangan tokoh pengusul Pancasila sebagai dasar negara. • Menjelaskan konsekuensi ditetapkaannya Pancasila sebagai dasar negara. • Mengenali tokoh- tokoh yang terlibat dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. • Menunjukkan sikap yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar			Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikann ya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. • Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat.	penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikatpr Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	*)Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
			negara.				
	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	• Presentasi tugas pembahasan hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. • Mensimulasikan sikap bertanggung jawab dalam kehidupan sehar- hari.				Praktik presentasi pembahasan proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara dan simulasi kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat.

*) kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menenentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

1. Pendahuluan (5 menit)
   a. Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
   b. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
   c. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).
2. Inti (160 menit)
   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   c. Peserta pelatihan menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
   d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian (Kode: PPt 2.1.a).
3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta dinilai kondisinya. Kondisi yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Instruktur merata-rata hasil penilaian setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
9. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
5. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
7. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.
8. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian.

Tabel 2.1.a

Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	*)Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kondisi peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.

Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi peserta bimbingan teknis untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan.
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi.
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain.
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Instruktur,

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan tehnis dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan uraian materi dalam buku di SMP/MTs memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;

c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut:

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.

Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu **Pendahuluan, Inti, dan Penutup**.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)

   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Instruktur memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis terhadap tugas analisis buku dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : Sangat Baik
b. Nilai 71 – 85 : Baik
c. Nilai 56 – 70 : Cukup
d. Nilai < 56 : Kurang

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

Lampiran 1

SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).

2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (75 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambar-kan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan faktual.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh materi pengetahuan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	konseptual.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan prosedural			
	d. Isi bab Buku Siswa menggambarkan contoh paparan materi pengetahuan metakognitif.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi bab Buku Siswa menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD dari KI-3 dan KI-4.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery/inquiry learning, project-based learning, problem-based learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.			
	a. Isi tiap bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek sikap.			
	b. Isi bab Buku Siswa menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	c. Isi bab Buku Siswa menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).

Lampiran 2

2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (75 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
1.	Kesesuaian isi buku dengan cakupan KD			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-3.			

Lamp

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan cakupan KD dari KI-4.			
	d. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan penumbuhkembangan KD dari KI-1 dan KI-2.			
	e. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-3.			
	f. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian dengan kecukupan Indikator Pencapaian KD dari KI-4.			
2.	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian keluasan dan kedalaman materi dengan cakupan KD dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan kesesuaian materi dengan konteks saat ini (kekinian).			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan keakuratan/kebenaran konsep.			
3.	Menunjukkan contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural) dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan factual.			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan			

No	Aspek yang Dianalisis	Deskripsi	Halaman	Tindak Lanjut dari Hasil Analisis
	contoh materi pengetahuan konseptual.			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan contoh materi pengetahuan prosedural.			
4.	Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.			
	a. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 1 dan KD 1			
	b. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah-langkah pencapaian KD 3 dan KD 4			
	c. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan langkah kegiatan penggunaan salah satu model pembelajaran *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning, genre based learning.*			
5.	Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.			
	1. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian penumbuhkembangan aspek sikap.			
	2. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan adanya penilaian aspek pengetahuan.			
	3. Isi tiap bab Buku Guru menggambarkan penumbuhkembangan aspek keterampilan.			

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

UNIT 3

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan tehnis dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan, bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir, untuk mata pelajaran PPKn siswa dapat mengamati sikap dan prilaku terhadap norma yang berlaku. Siswa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun

prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru Membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.
d. **Menalar/mengasosiasi**. Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
e. **Mengomunikasikan**. Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi. Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi kompetensi, dan pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah .

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah	Deskripsi
Langkah 1 Klarifikasi Permasalahan	• Guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Bentuknya bisa berupa gambar, teks, video, *vignettes*, fenomena riil, dan sebagainya. • Peserta didik melakukan identifikasi terhadap fenomena yang ditampilkan guru untuk menmukan masalah dari fenomena yang ditampilkan. • Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan. cinta kebenaran
Langkah 2 *Brainstorming*	• Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan *brainstorming* dengan fasilitasi guru • Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari masalah yang ditemukan. • Peserta didik melakukan *brainstorming* dengan cara *sharing information*, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang ada, melakukan peer learning dan bekerjasama (*working together*) • Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. • Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah
Langkah 3 Pengumpulan Informasi dan Data	• Peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah, perpustakaan, web, dan berbagai sumber data yang lain serta melakukan observasi. • Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. kerja keras, kreatif
Langkah 4 Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah	• Peserta didik kembali melakukan brainstorming, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada dan menemukan solusinya, melakukan *peer learning* dan bekerjasama (*working together*). • Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi (pemecahan masalah). • Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah. kerjasama, kreatif
Langkah 5 Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	• Peserta didik mempresentasikan hasil brainstormingnya tentang solusi yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. • Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta reasoningnya dalam diskusi kelas. • Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi. keberanian , cinta kebenaran

Langkah	Deskripsi
Langkah 6 Refleksi	• Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan. • Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak. • Guru dan Peserta didik melakukan merefleksi atas kontribusi setiap orang dalam proses pembelajaran. • Guru dan Peserta didik merayakan. menghargai

Berikut adalah beberapa contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

Contoh 1:
Pada pelaksanaan norma hukum, bisa dilihat adanya kemacetan di jalan raya, lihat gambar dibawah ini :

Gambar : Situasi lalu lintas kemacetan di jalan raya.
Sumber: https://www.*google.co.id*

Mengapa terjadi kemacetan lalu lintas?
Bagaiamana mengatasi kemacetan lalu lintas?
Bagaimana sikap kita terhadap kemacetan yang terjadi?

Contoh 2:
Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk oleh setiap warga negara Indonesia. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika kalian mengikuti upacara bendera di sekolah. Akhir-akhir ini rasa kebanggaan sebagai bangsa Indonesia mulai memudar, misalnya: banyak siswa yang bangga menggunakan produk bangsa asing dari pada produk bangsa Indonesia, siswa-siswa yang lebih hafal menyanyikan lagu luar negeri dari pada lagu daerah dari Indonesia, banyak siswa yang lebih memilih jalan-jalan keluar negeri dari pada keliling Nusantara untuk mengagumi alam Indonesia.
Bagaimanakah menurutmu menyelesaikan masalah ini?

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan Proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil Proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan Proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik Proyek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian Proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian Proyek beserta pengelolaannya kreatif
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan Proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya komitmen atas keputusan bersama
Langkah -4 Penyelesaian Proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan Proyek yang telah dibuat kerja keras
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil Proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan keberanian mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil Proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas Proyek menjadi pembelajar sepanjang hayat

4. Pembelajaran *Inquiry/Discovery*

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to *inquire***), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Tabel 3 Langkah-langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. kerja keras
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. kerja keras
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) cinta kebenaran
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu

Kelima langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Dimulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, 2008:39-52).

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi Pelatihan dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu **Pendahuluan, Inti, dan Penutup.**

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (70 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, inkuiri, dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2- Lampiran 2): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning, Inquiry/Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Peserta bimbingan teknis dinilai selama kegiatan sesuai dengan kondisi yang dimilikinya

a. Nilai 86 – 100: SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, ***Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, ***Learning to Teach***, *Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman, Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, ***The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12***, Jossey-Bass, San Fransisco
13. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kondisi peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

UNIT 4

ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis, dapat:
1. menentukan teknik penilaian sikap,
2. menentukan teknik penilaian pengetahuan,
3. menentukan teknik penilaian keterampilan,
4. menuliskan jurnal penilaian sikap,
5. menyusun instrumen penilaian sikap,
6. menyusun instrumen penilaian pengetahuan, dan
7. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Penilaian

1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

b. **Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. **Teknik Penilaian Sikap**

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sangat berbeda dengan mata pelajaran yang lain, bukan hanya menilai kompetensi sesuai KD dari KI-3 dan KD dari KI-4, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagaimana mata pelajaran lainnya, tetapi juga harus menilai KD dari KI-1 dan KD dari KI-2, yakni kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial. Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn di SMP/MTs menggunakan berbagai teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar-teman *(peer evaluation)* dapat dilakukan dalam rangka

pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Sedangkan untuk mata pelajaran lain, penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record),* catatan kejadian tertentu (*incidental record),* dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres no 87 tahun 2017.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap:

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	**Waktu**	**Nama Siswa**	**Catatan Perilaku**	*)Nilai Karakter	**Ttd**	**Tindak Lanjut**
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual, sikap social, dan nilai karakter lainnya dari siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak

terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;

7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/nilai Religius

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	Religius		...
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	Religius		...
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.*	Religius		...
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi Beragama*		...
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*		...
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.*	*Ketaqwaan*		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.*	*Tanggung jawab*		
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		

8.	*17/12/16*	*Dinda*	*bencana alam Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap karakter

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*21/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	Religius	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

4. **Teknik Penilaian Pengetahuan**

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. **Tes Tertulis**

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

(1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

(2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

(3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

(4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Berikut ini contoh kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya

Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No.	Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	BPUPKI	Siswa dapat menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPKI	Uraian	1
			Siswa dapat menjelaskan tugaas BPUPKI	Pilihan Ganda	1
					2
					2
					1
	3.2 ...			PG	
	...				

Contoh butir soal:
Tuliskan 3 (tiga) alasan Jepang mengijinkan pembentukan BPUPKI !

Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik.	1
	Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2.	2
	Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1
	Skor Maksimum	4
2	…….	
	Skor Maksimum	
…	…….	
5	…….	
	Skor Maksimum	
Total Skor Maksimum		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Contoh Soal Pilihan Ganda :
Salah satu tugas BPUPKI ,adalah .....
a. Menyelidiki dan mempersiapkan keperluan kemerdekaan Indonesia
b. Menetapkan dasar negara dan Undang-Undang Dasar 1945
c. Menetapkan kemerdekaan Indonseia dikemudian hari
d. Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dikemudian hari

Contoh Pedoman Penskoran dan Penilaian :
Setiap jawaban betul diberi skor 1 (satu).

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:
1. Apa yang dimaksud dengan dasar negara?
2. Apa manfaat dasar negara bagi Indonesia?
3. Bagaimana proses perumusan dasar negara Indonesia?
4. Mengapa tokoh-tokoh pendiri negara Indonesia menyepakati Pancasila sebagai dasar negara Indonesia?

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan. Berikut ini contoh kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Contoh Kisi-Kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
1.	3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Berbagai rumusan dasar Negara.	Membandingkan berbagai rumusan dasar negara .	Penugasan

Contoh tugas:
Tuliskan berbabagai rumusan dasar negara yang dihasilkan pada saat perumusan dasar negara Indonesia !

Contoh Pedoman Penskoran Penilaian Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan secara rinci tiap-tiap rumusan dasar negara .(5 rumusan)	10
2.	Menjelaskan secara rinci tiap-tiap rumusan dasar negara (4 rumusan)	8
3.	Menjelaskan secara rinci tiap-tiap rumusan dasar negara (3 rumusan)	6
4.	Menjelaskan secara rinci tiap-tiap rumusan dasar negara (2 rumusan)	4
5	Menjelaskan secara rinci tiap-tiap rumusan dasar negara (1 rumusan)	2

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas , misalnya menjadi:
Cari informasi di internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan mengenai risalah/kronologis perumusan dasar negara Indonesia. Kalian dapat bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang siswa.

5. **Teknik Penilaian Keterampilan**

a. **Pengertian Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

b. **Teknik Penilaian**

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

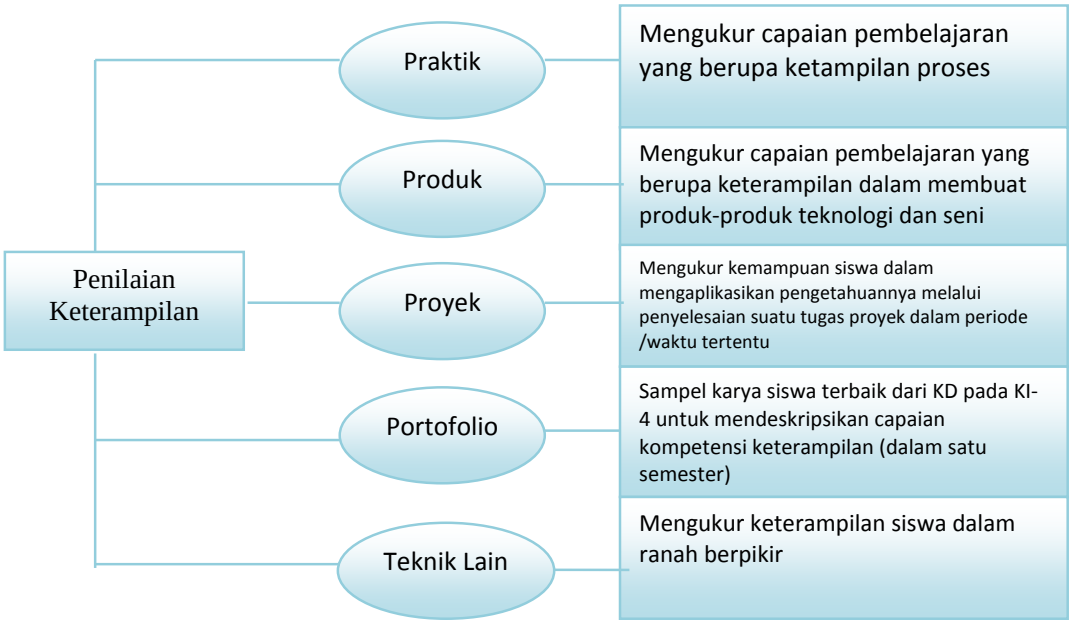

Gambar 3.2.Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

1. **Penilaian Praktik**

   Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

   Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan.Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

   Contoh penilaian praktik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah membaca artikel, pidato, presentasi hasil diskusi, musyawarah, simulasi sidang peradilan, bermain peran, dan aktivitas kewarganegaraan lainnya.

2. **Penilaian Produk**

   Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang

dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah membuat laporan studi kasus, membuat diagram alur konsep, membuat naskah drama, dan karya-karya lain dalam lingkup kewarganegaraan.

3. Penilaian Proyek

Penilaian Proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu Proyek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian Proyek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran.Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian Proyek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis Proyek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu Proyek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian Proyek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman masyarakat Indonesia, membuat rencana rekayasa sosial, dan berbagai Proyek kewarganegaraan lainnya.

4. Teknik Lain

Untuk mengukur keterampilan dalam ranah berpikir abstrak (membaca, menulis, menyimak, dan menghitung) dapat digunakan teknik lain seperti tes tertulis. Dalam mata pelajaran matematika atau IPA, misalnya siswa menyelesaikan masalah yang terkait dengan konsep-konsep dalam kedua mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran rumpun bahasa, siswa menyusun berbagai jenis teks.

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
1.	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan .	Ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat	1. Merencanakan pembuatan kliping foto-foto yang berisikan contoh pelaksanaan norma dan pelanggaran norma. 2. Merancang *lay out* klipping dan bagian-bagiannya 3. Menyusun dan mengatur foto-foto pelaksanaan norma dan pelanggaran norma 4. Memberikan label dan informasi atas foto-foto yang telah ditempel sesuai ketentuan yang telah disepakati. 5. Menyusun laporan pembuatan klipping dengan baik.	Proyek

Tugas Proyek:

Buatlah klipping yang berisi foto-foto pelaksanaan norma dan pelanggaran norma yang ada di lingkungan sekitarmu dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tentukan norma yang akan diambil fotonya ;
2. Tentukan lokasi yang akan diambil gambarnya
3. Amati dengan baik situasi ,kondisi dan berbagai aktifitas yang terjadi di lokasi yang akan diambil gambarnya/difoto sesuai norma yang telah disepakati serta ambil gambar nya.
4. Pilih foto-foto yang jelas gambarnya dan tempelkan pada kertas yang akan dijadikan sebagai tempat penempelan gambar. Tempelkan gambar sesuai pengelompokannya , yaitu gambar yang menunjukkan perilaku taat terhadap norma dan perilaku yang melanggar norma.
5. Tuliskan informasi di bawah gambar-gambar tersebut sebagai informasi foto-fotonya.
6. Buatlah laporan secara tertulis dan sampaikan kesimpulan atas tugas proyek tersebut di depan kelas pada pertemuan yang telah disepakati.

Contoh Rubrik Penskoran Proyek

Aspek yang Dinilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Kemampuan merencanakan foto untuk membuat kliping secara sistematis dan komunikatif.				
2. Kemampuan memilih foto-foto dengan tepat sesuai tema pembelajaran.				
3. Kemampuan menjelaskan foto-foto yang telah ditempelkan sesuai uraian yang menunjang tema.				
4. Kemampuan membuat simpulan dari kliping sesuai dengan tema.				
Skor maksimum (contoh)	**16**			

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan merencanakan foto untuk membuat kliping secara sistematis dan komunikatif.	4 = Perencanaan lengkap (proposal, pembagian tugas, waktu) 3 = Perencanaan lengkap (proposal, pembagian tugas, waktu) kurang sistematis. 2 = Perencanaan tidak lengkap (proposal, pembagian tugas, waktu) 1 = Tidak ada perencanaan.
2.	Kemampuan memilih foto-foto dengan tepat sesuai tema pembelajaran.	4 = Memilih foto-foto dengan tepat sesuai tema pembelajaran. 3 = Memilih foto-foto dengan sebagian kurang tepat sesuai tema pembelajaran. 2 = Memilih foto-foto dengan banyak foto yang kurang tepat sesuai tema pembelajaran. 1 = Foto yang ditempelkan tidak menjelaskan informasi materi.
3.	Kemampuan menjelaskan foto-foto yang telah ditempelkan sesuai uraian yang menunjang tema.	4 = Menjelaskan masing-masing foto secara lengkap (peristiwa,akibat,usaha mengatasi dampak negatif ,meningkatkan yang positif) 3 = Menjelaskan masing-masing foto secara tepat, lengkap,tetapi kurang lengkap informasinya. 2 = Menjelaskan masing-masing foto secara tepat tetapi kurang lengkap dan kurang informasinya. 1 = Menjelaskan masing-masing foto secara kurang tepat, kurang lengkap, dan kurang informasinya
4.	Kemampuan membuat simpulan dari kliping sesuai dengan tema.	4 = Kliping menarik, informatif, foto-foto lengkap dan merepresentasikan informasi yang jelas dan lengkap. 3 = Klipping kurang menarik, kurang informatif, kurang lengkap foto-fotonya , tetapi merepresentasikan informasi yang jelas dan lengkap. 2 = Kliping kurang menarik, foto-fotonya ,kurang informatif, dan kurang merepresentasikan dan kurang merepresentasikan informasi yang jelas dan lengkap. 1 = Tidak mengumpulkan klipping.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

5. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk

menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

a. **Prinsip Penilaian Portofolio**

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

1). Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik

Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

2). Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

3). Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik

Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio.Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

4). Kepuasan (*satisfaction*)

Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

5). Kesesuaian(*relevance*)

Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

6). Penilaian proses dan hasil

Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

b. **Jenis Portofolio**

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran

sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan Proyek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

1). Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi

  Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan

  Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat

  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.

  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

2). Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasilkerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan

hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

- Tujuan
  Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

3). Portofolio penampilan (*Show portfolio*)

- Pengertian
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan
  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali muridpendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu **Pendahuluan, Inti, dan Penutup**.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)

   Peserta bimbingan teknis melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.
   a. Tugas 1a : Merancang Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
   b. Tugas 2 : Penulisan Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
   c. Tugas 3 : Penyusunan Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (4) (40 menit).
   d. Tugas 4 : Penyusunan Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (5) (20 menit)

3. Penutup (25 menit)

    a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
    b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
    c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Penilaian peserta pelatihan dengan menggunakan observasi dan hasil pekerjaan dalam mengerjakan lembar kerja.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
2. dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
4. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama, Tahun 2016.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta bimbingan tehnis dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 , KD dari KI-2 , KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan)				
2	(Tuliskan)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta bimbingan teknis dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*)Karakter	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

Lampiran 3. Kunci Jawaban

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta bimbingan tehnis dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian PENGETAHUAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian PENGETAHUAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

No	Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	ButirSoal	Level Kognitif
1					terlampir	Level 1
2						Level 2
dst						Level 3

Keterangan : (KKO Level)
Level 1 : mengidetifikasi , menunjukkan ,menjelaskan ,mendeskripsikan
Level 2 : memberi contoh ,menentukan ,menerapkan ,menginterprestasi/menafsirkan ,mengurutkan
Level 3 : menganalisa ,mengevaluasi ,mengaitkan/menghubungkan ,menyinpulkan

TES TULIS/ LISAN

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

c. PedomanPenilaian

PENUGASAN

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

c. PedomanPenilaian

Lampiran 4 Kunci Jawaban

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta bimbingan tehnis dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian keterampilan yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

1. **Tehnik : Tentukan sendiri (Praktek, Produk, dan Proyek)**
2. **Rubrik/Instrumen : Tentukan Aspek yang akan dinilai.**

KISI-KISI PENULISAN BUTIR SOAL

NamaSekolah : ……
Kelas/Semester : ……
TahunPelajaran : ……..
Mata Pelajaran : ……..

No	Kompetensi Dasar	Materi/ Sub Materi	Indikator Pencpaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Instrumen
1					
2					
dst					

PEDOMAN PENILAIAN

Kelas : .....
Kelompok : .....
Anggota : 1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

No	Aspek Yang dinilai				Skor	NilaiAkhir
	1	2	3	4		

Keterangan :

1. Aspek .....
2. Aspek .....
3. Aspek .....
4. Aspek .....

Pedoman Pembuatan skor
100 : a. .....
b. .....
c. .....dst

75 : a. .....
b. .....
c. .....dst

50 : a. .....
b. .....
c. .....dst

25 : a. .....
b. .....
c. ..... dst

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

- Amati kondisi peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
- Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

  4 = AMAT BAIK
  3 = BAIK
  2 = CUKUP
  1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		

Keterangan:

- Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
- Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
- Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
- Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPPdilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepalasekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolahatau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran padaP endidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
***) Nilai Karakter:**

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran

F. Media dan Bahan

G. Sumber Belajar

H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan

2.Pembelajaran remedial

3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta, ..., ...

Mengetahui	
Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
NIP. ...	NIP. ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berpikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi.

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah	: … (Misal: SMP…)
Mata Pelajaran	: ... (Misal: PPKn)
Kelas/Semester	: … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok	: ... (Misal: Norma-norma dalam Kehidupan Bermasyarakat)
Alokasi Waktu	: … (Misal: 3 Pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Tuliskan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang tertera Permendikbud No.24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.
   Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.

2. Indikator pencapaian kompetensi berupa: (a) perilaku (tercermin dalam kata kerja) yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
3. Pola atau rumus menuliskan indikator adalah "kata kerja (menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan sebagainya) + kata benda (pengetahuan atau isi, atau materi pembelajaran)". Contoh: Membedakan makhluk hidup dan mahkluk tidak hidup; menganalisis fenomena perpindahan penduduk dari desa ke kota; mengevaluasi (menilai) interaksi sosial warga masyarakat di daerah tertentu", dan sebagainya.
4. Kendati indikator merupakan jabaran dari KD, namun guru dapat merumuskan indikator dengan kata kerja (proses kognitif atau kecakapan berpikir) yang lebih kompleks daripada KD. Misalnya KD 3 menggunakan kata kerja "memahami", maka guru dapat merumuskan indikatornya dengan kata kerja "menerapkan, menganalisis atau mengevaluasi".
5. Di samping berisi kata kerja yang mencerminkan "perilaku", Indikator KD juga berisi kata benda yakni pengetahuan, atau materi, atau isi pembelajaran. Contoh, "siswa dapat membedakan ciri-ciri makhluk hidup dan tidak hidup". Dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL), pengetahuan atau materi pembelajaran ini dibedakan menjadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*) **Nilai Karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir nilai karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.
Contoh: religius, disiplin, tanggungjawab

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat spesifik dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi tersebut.

3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), dan *degree* (D). A : peserta didik, B : indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C : kegiatan, D : nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

   … (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

   1 Pengertian norma
   2 Macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat
   3 Arti pentingnya norma dalam mewujudkan keadilan
   4 Perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam masyarakat

2. Materi pembelajaran pengayaan

   … (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

   a. Pemberian sanksi bagi pelanggar norma
   b. Proses persidangan di pengadilan

3. Materi pembelajaran remedial

   … (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).

   a. Perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain
   b. Alat negara dalam penegakan norma hukum

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media
   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).

   CONTOH

   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
   e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.
CONTOH.....

1) Berdoa untuk memulai pembelajaran
2) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu … dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….
5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ….
6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (95 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengamati

  Misal: Peserta didik mengamati pelaksanaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena pelaksanaan norma-norma tersebut (PPKn).
  Catatan:

  Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan literasi (multi moda)

- Menanya

  Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat (untuk PPKn).

  Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual) Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual) Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual) Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural) Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif) Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba–menalar/mengasosiasi– mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

  Misal PPKn: Peserta didik mewawancarai tokoh masyarakat, dan/atau membaca buku siswa halaman … untuk mengetahui konsep-konsep norma, macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat, pentingya norma, bagaimana pelaksanaan norma-norma, pemberian sanksi bagi pelanggar norma. Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.
  Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21, dan karakter.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
- Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah

Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

2. Pertemuan Kedua: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (95 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)

  …

- Dst.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
- Guru memberiumpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

3. Pertemuan Ketiga: 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (95 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)
- …
- Mencipta

  Misal: Peserta didik membuat poster atau slogan yang bersifat ajakan untuk berperilaku sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat (PPKn)

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
- Guru bersama-sama peserta didikmelakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta …
- Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

1 Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

2 Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

3 Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaianuntuk pembelajarandan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

   Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
   - pembelajaran ulang
   - bimbingan perorangan
   - belajar kelompok
   - pemanfaatan tutor sebaya

   bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ..., ...

Mengetahui	
Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)

   a. Tugas 1: Menyusun RPP(LK 2.2.a). (180 menit).
   b. Tugas 2: Menelaah RPP (LK 2.2.b).(45 menit).

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)

   a. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 2

Lembar Kegiatan2.2.a
Praktik Penyusunan
RPP (4 JP)

A. Tujuan

Peserta Pelatihan dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP (1JP)

A. Tujuan

1. Peserta pelatihan dapat menelaah RPP.
2. Peserta pelatihan dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
E	Tujuan	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
	Pembelajaran	satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* 5. tertentu sebagai sumber belajar.	
J	Langkah-	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
	langkah Pembelajaran	kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta *review* hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta pelatihan. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*.

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   a. mengondisikan suasana belajar
   b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan
2. Kegiatan Inti

   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta pelatihan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang . Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu **Pendahuluan, Inti, dan Penutup.**

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit): Penjelasan instruktur (15 menit)
   a. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).

   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   Kegiatan refleksi oleh narasumber.
   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Instruktur memberikan penilaian kepada peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK

b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Pelatihan K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan
Penilaian Hari, tanggal: ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6	Mengecek pengetahuan prasyarat			
7	Mengimplementasikan PPK			
8	Mengimplementasikan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk			
	f. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field (BKoF)*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts (MoT)*			
	c. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Text (JCoT)*			
	d. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Text (ICoT)*			
	Problem-based Learning			
	a. Melaksanakan langkah 1, Klarifikasi Permasalahan			
	b. Melaksanakan langkah 2, *Brainstorming*			
	c. Melaksanakan langkah 3, Pengumpulan informasi dan data			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	d. Melaksanakan langkah 4, Berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan solusi penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan langkah 5, Presentasi hasil penyelesaian masalah			
	f. Melaksanakan langkah 6, Refleksi			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian Proyek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan Proyek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian Proyek dengan fasilitasi dan monitoring			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil Proyek			
	Inquiry/Discovery Learning			
	a. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	b. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan			
	c. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan			
	d. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
	e. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan			
	f. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari siswa.			
	g. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai			
	h. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
	i. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
	j. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
3	**Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran**			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
	b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
	c. Menghasilkan pesan yang menarik.			
	d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
	e. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
C	**Kegiatan Penutup**			
	1 Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
	2 Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
	3 Memberikan umpan balik hasil pembelajaran.			
	4 Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
	5 Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

....., ...
Pengamat,

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek.
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi.
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Instruktur,

_____

UNIT 2

REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:
(1) mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, dan
(2) memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran.Reviu hasil praktik terdiri atas dua jenis kegiatan, yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran

Identifikasilah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran! Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan Saran Perbaikan

Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik reviu hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

a. kegiatan pembelajaran pada tahap *pendahuluan*,
b. kegiatan pembelajaran pada tahap *inti* (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian), dan
c. kegiatan pembelajaran pada tahap *penutup*.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *pendahuluan, inti*, dan *penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasilah kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab!

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F. Lampiran-lampiran

Lampiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b.

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit)!
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dan literasi dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tatatertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

C. Pedoman Penskoran

x 100 = nilai akhir

Instruktur,

MATERI 4

PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimbingan teknis dapat:

1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran) yang dicatat dalam jurnal penilaian, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

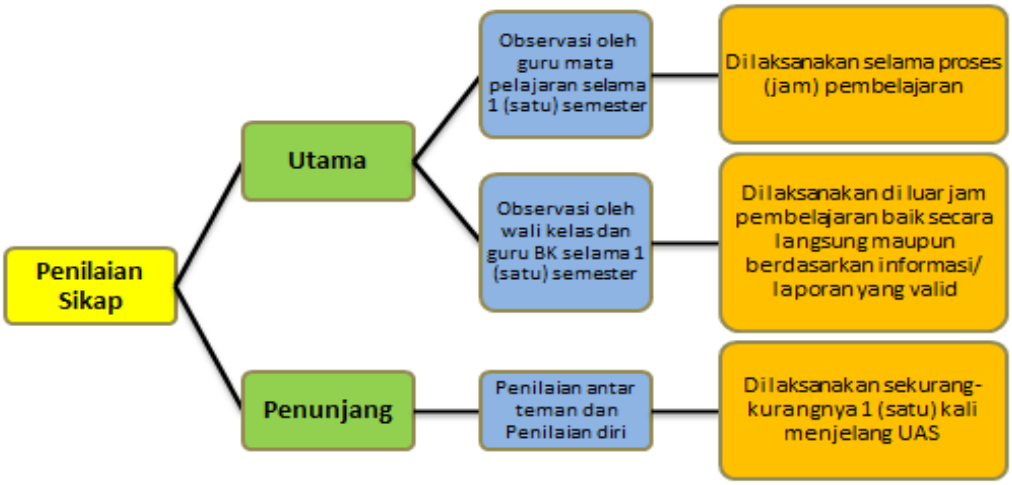

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*22/07/16*	*Bahtiar*	• *Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.*	*Ketaqwa an*		...
		Rumonang	• *Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.*	*Ketaqwa an*		...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
2.	*22/09/16*	*Burhan*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di*	*Ketaqwaan*		...
		Andreas	• *Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di*	*Toleransi Beragama*		...
3.	*18/11/16*	*Dinda*	• *Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan*	*Toleransi Beragama*		...
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	• *Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di*	*Ketaqwaan*		...
5.	*23/12/16*	*Ani*	• *Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang*	*Ketaqwaan*		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*12/07/16*	*Andreas*	*Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Rumonang*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Bahtiar*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*07/09/16*	*Dadang*	*Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari*	*Tanggung jawab*		

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
			orangtuanya kepada guru.			
5.	*25/10/16*	*Ani*	*Terlambat mengikuti upacara di sekolah.*	*Kedisiplinan*		
6.	*08/12/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		
7.	*15/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*		
8.	*17/12/16*	*Dinda*	*Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.*	*Kepedulian*		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK. Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** berikut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	*22/07/16*	*Bahtiar*	*Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
		Andreas	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*	*Sosial*		
2.	*22/09/16*	*Burhan*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*	*Sosial*		
		Andreas	*Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		
3.	*18/11/16*	*Dinda*	*Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan*	*Toleransi beragama*	*Spiritual*		

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
			perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.				
4.	*13/12/16*	*Rumonang*	*Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.*	*Ketaqwaan*	*Spiritual*		
5.	*23/12/16*	*Dinda*	*Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.*	*Kebersihan*	*Sosial*		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.
Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

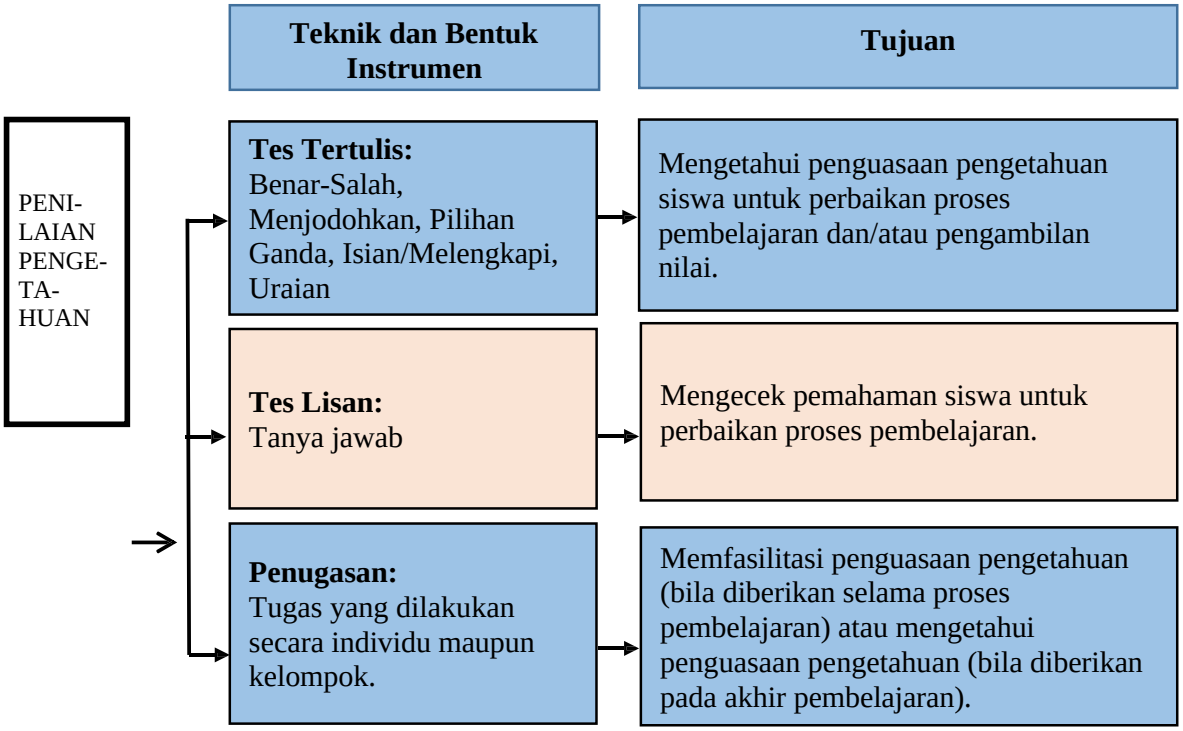

Gambar: Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

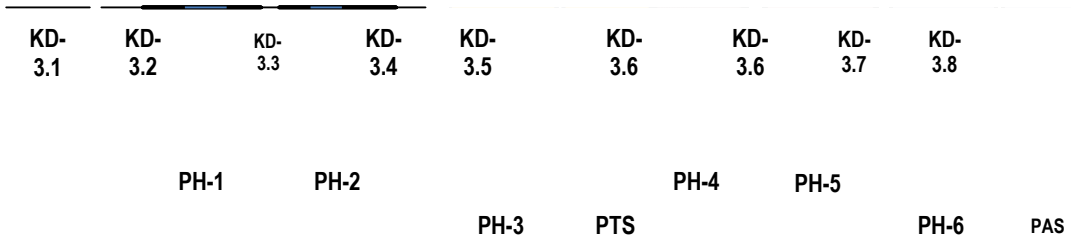

Gambar: Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan

nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A)	: 86-100
Baik (B)	: 71-85
Cukup (C)	: 56-70
Kurang (D)	: ≤ 55

3. Model KKM

Model KKM terdiri atas lebih dari satu KKM dan satu KKM. Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut. Penjelasan rinci kedua model tersebut dipaparan berikut.

a. Lebih dari satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (65), Matematika (63), Bahasa Indonesia (70), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75, rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, dan seterusnya.

Satuan pendidikan yang memilih KKM berbeda untuk setiap mata pelajaran, memiliki konsekuensi munculnya interval nilai dan predikat yang berbedabeda, diilustrasikan berikut.

1) KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 75.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 75. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik, maka panjang interval nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan dengan cara:

(Nilai maksimum – Nilai KKM) : 3 = (100 – 75) : 3

= 8,3

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 8 atau 9.

Karena panjang interval nilainya 8 atau 9, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia interval nilai dan predikatnya sebagai berikut

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 92 -100	A	Sangat Baik
> 83 – 92	B	Baik
≥ 75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 9, sedangkan predikat A panjang intervalnya 8.

2) KKM mata pelajaran Matematika adalah 60.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 60. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran Matematika dapat ditentukan dengan cara:
(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 60) : 3
= 13,3
Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.
Karena panjang interval nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 60

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 14, sedangkan predikat A panjang intervalnya 13.

3) KKM mata pelajaran IPA adalah 64.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 64. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran IPA dapat ditentukan dengan cara:
(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 64) : 3
= 12

Karena panjang interval nilainya 12, maka untuk mata pelajaran IPA interval nilai 12 atau 13, dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 64

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 88 -100	A	Sangat Baik
> 76 – 88	B	Baik
≥ 64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika peserta didik mendapatkan nilai sama, misalnya 73, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, predikatnya bisa menjadi berbeda-beda seperti berikut.

Tabel Contoh Predikat untuk KKM yang Berbeda

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Keterangan
Bahasa Indonesia	75	74	D	Tidak Tuntas
Matematika	60	74	B	Tuntas
IPA	64	74	C	Tuntas

Kasus seperti di atas, sering menimbulkan masalah. Peserta didik, orang tua, masyarakat luas, dan pengguna hasil penilaian seringkali belum bisa memahaminya secara utuh.

b. Satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, SMP Indonesia Pintar berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran (KKM 78).

Untuk satuan pendidikan yang menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, maka interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Misalnya, KKM menggunakan ukuran yang sudah lazim, yaitu 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, misalnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel Contoh Predikat untuk Satu KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

4. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik praktik dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

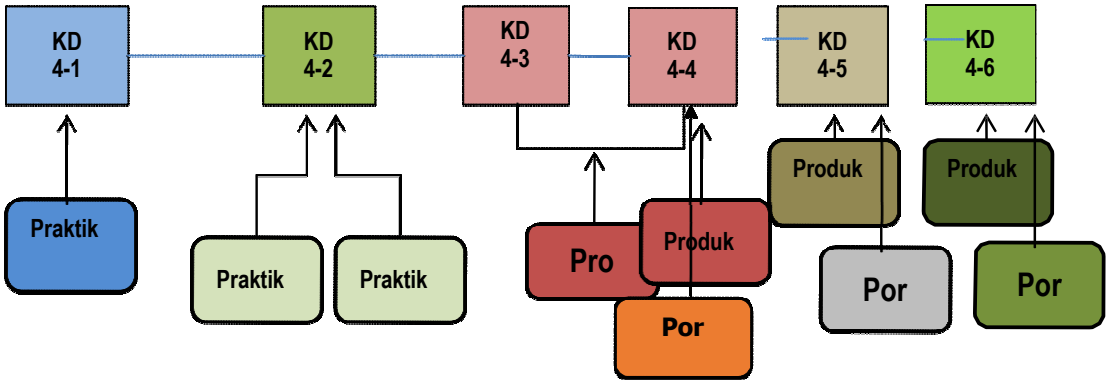

Gambar: Skema Penilaian Keterampilan

Keterangan:
Pro = Proyek
Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**	
Pembulatan							**83**	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan produk. Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan proyek dan prduk. Oleh karenanya skor

akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.

4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...
b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.
f. Contoh:
   Sikap spiritual*:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....

b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

Contoh deskripsi nilai pengetahuan:
Sangat Baik pemahaman/penguasaan Ani pada materi proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara (KD 3.1) , Baik pada materi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, (KD 3.2) dan pada materi kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mulai memahami/menguasai (KD 3.3).

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan:

*Ani, **Sangat Baik** dalam menyajikan hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara (KD 4.1), **Baik** dalam mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan(KD 4.2) dan, pada materi proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 **mulai dapat menjelaskan** (KD 4.3).*

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Matematika siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Matematika
e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran:	_____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: .....

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: .....

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

D. Tahapan dan Sesi Pelatihan

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

.....,..... 201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

D. Tahapan dan Sesi Pelatihan

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

E. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

F. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

G. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

H. Lampiran

1. Lampiran 1 : LK 2.4.1a , Penulisan deskripsi nilai sikap
2. Lampiran 2 : LK 2.4.1b , Pengolahan nilai sikap spitritual dan sosial
3. Lampiran 3 : LK 2.4.1c , Pengolahan dan penulisan deskripsi nilai pengetahuan.
4. Lampiran 4 : LK 2.4.1d , Pengolahan dan penulisan deskripsi nilai ketrampilan.
5. Lampiran 5 : LK 2.4.2 , Pelaporan hasil belajar
6. Lampiran 6 : Lembar Pengamatan kinerja peserta bimbingan Tehnik

Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	*) Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	22/09/16	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	**Tanggal**	**Nama Siswa**	**Catatan Perilaku**	*) Karakter	**Ttd**	**Tindak Lanjut**
1.	*12/07/16*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*26/08/16*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*25/09/16*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*08/12/16*	*Budi*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Deskripisi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

Lampiran 2 Deskripsi Sikap Spiritual

Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual ; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

3. Deskrips inilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatandanketaatan beribadah mulaiberkembang;

Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulaiberkembang.

   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nila isikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beriba dah mulai berkembang

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawabmeningkat

Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

Lampiran 3 Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI PENGETAHUAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

Lampiran 4 Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

Lembar Kerja 2.4.1d
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI KETERAMPILAN
(15 MENIT)

A. **Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : ..…… Pembulatan : ……..										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

Lampiran 5

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
1. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerjasama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP . . .
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Norma-norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (15 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.2.2 Mematuhi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 1.2.3 Menghargai norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	2.2.1 Menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab. 2.2.2 Melaksanakan norma-norma dalam kehidupan di masyarakat dengan disipilin
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Merumuskan pengertian norma. 3.2.2 Menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat. 3.2.3 Membedakan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.2.1 Mengidentifikasi perilaku dalam mematuhi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. 4.2.2 Membuat poster tentang perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat. 4.2.2 Menyajikan poster tentang perilaku yang sesuai norma di lingkungan sekolah.

*) Nilai Karakter: religius, tanggungjawab, disiplin.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui pembelajaran berbasis masalah siswa dapat:

1.2.1.1. menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.2.1. mematuhi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.3.1. menghargai norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.2.1.1 menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab;

2.2.2.1 melaksanakan norma-norma dalam kehidupan di masyarakat (sekolah) dengan disipilin.

3.2.1.1. menjelaskan pengertian norma;

3.2.1.2. merumuskan kembali pengertian norma;

3.2.2.1. menjelaskan macam-macam norma;

3.2.2.2. menjelaskan tujuan adanya norma;

3.2.2.3. menjelaskan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat;

4.2.1.1. mengidentifikasi perilaku dalam pelaksanaan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pertemuan kedua

Melalui pembelajaran berbasis masalah siswa dapat:

1.2.1.1. menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.2.2. mematuhi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.3.2. menghargai norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.2.1.1 menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab;

2.2.2.1 melaksanakan norma-norma dalam kehidupan di masyarakat (sekolah) dengan disipilin.

3.2.3.1. menjelaskan perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain;

3.2.3.2. menjelaskan makna negara hukum sesuai Pasal 1 Ayat 3 UUD Negara RI Tahun 1945;

3.2.3.3. mendeskripsikan arti keadilan dalam pandangan hukum;

4.2.1.2. Menganalisis masalah nyata tentang pelaksanaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat.

Pertemuan ketiga

Melalui pembelajaran berbasis masalah siswa dapat:

1.2.1.1. menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.2.3. mematuhi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.3.3. menghargai norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.2.1.1 menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab;

2.2.2.1 melaksanakan norma-norma dalam kehidupan di masyarakat (sekolah) dengan disipilin.

4.2.1.3. menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah nyata terkait pelaksanaan norma-

norma dalam kehidupan bermasyarakat; dan

4.2.1.4. Menentukan alternatif pemecahan masalah nyata tentang pelanggaran norma dalam kehidupan masyarakat.

Pertemuan keempat dan kelima

Melalui pembelajaran berbasis masalah siswa dapat:

1.2.1.1. menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.2.4. mematuhi norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai wujud ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

1.2.3.4. menghargai norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.2.1.1 menerima keberadaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab;

2.2.2.1 melaksanakan norma-norma dalam kehidupan di masyarakat (sekolah) dengan disipilin.

4.2.2.1. membuat poster, atau slogan yang bersifat ajakan untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat; dan

4.2.3.1 menyajikan poster perilaku yang sesuai norma-norma di lingkungan sekolah.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   a. Pengertian norma dalam kehidupan bermasyarakat.
   b. Macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat.
   c. Pentingnya norma dalam mewujudkan keadilan.
   d. Perilaku sesuai norma-norma sesuai norma-norma dalam kehidupan sehari-hari.
   e. Perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain.
   f. Perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Dilema norma dalam masyarakat (misal: *"Larangan keluar malam dengan kebutuhan bekerja"; "Jam bertamu, jam berkunjung ke RS dengan kebutuhan silaturahmi"; "di sekolah tidak boleh ribut/ramai, mengganggu kelas lain dengan kebutuhan belajar "*)

3. Materi Pembelajaran Remedial

Perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain.

E. Metode Pembelajaran

PBL (*Problem-Based Learning*)

F. Media dan Bahan

1. Media
   a. Video: "*Korlantas POLRI-Budaya Tidak Tertib Berlalu lintas*". 2011. Korp. Lalu Lintas POLRI.
   b. Gambar: tentang pelaksanaan norma-norma; adat/sopan santun, kesusilaan, hukum, dan norma agama. ("*gambar siswa SMP naik motor ngebut, tanpa memakai helm"*)

2. Bahan Pembuatan Poster
   a. Kertas gambar ukuran A3 (30 x42)
   b. Spidol, atau pensil warna

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memeriksa kebersihan kelas, kesiapan belajar, dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, permainan, atau yel-yel untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang Dasar Negara Pancasila dengan cara bertanyajawab.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu siswa dapat menemukan permasalah nyata tentang perilaku kepatuhan terhadap norma dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan konsep-konsep, serta manfaat norma.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berdiskusi dan membaca buku teks untuk mengidentifikasi permasalahan nyata terkait pelaksanaan norma dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan teknik yang akan digunakan ialah pengamatan, tes lisan, dan praktik.

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Siswa memperhatikan masalah nyata yang disajikan guru, tentang fenomena perilaku berdasarkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari melalui video dan/atau gambar.
2. Siswa difasilitasi guru untuk menemukan masalah-masalah nyata (ketidakpatuhan terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari) dengan cara menuliskannya dalam bentuk resume.
3. Siswa difasilitasi guru mengklarifikasi permasalahan nyata yang ditemukan dengan menuliskannya dalam LK 1 yang telah disiapkan guru.
4. Siswa dalam kelompok mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang perlu diketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan, dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan seperti;
    - Apakah pengertian norma?
    - Apa macam-macam norma?
    - Apakah pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat?
    - Mengapa terjadi pelanggaran norma-norma?
    - Bagaimana cara mengatasi masalah pelanggaran norma-norma dalam masyarakat?
5. Siswa mencari alternatif-alternatif penyelesaian masalah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan mengenai pengertian, macam-macam, dan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bersama guru siswa melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil kerja siswa.
4. Guru melakukan tes lisan untuk mengecek pemahaman konsep (*assessment for learning*) dengan membuat daftar pertanyaan sesuai indikator pencapaian kompetensi.
5. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya, yaitu mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun dan untuk menemukan alternatif pemecahan masalah tentang perilaku

kapatuhan terhadap norma.

Pertemuan Kedua (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memeriksa kebersihan kelas, kesiapan belajar, dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, permainan, atau yel-yel untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian norma, macam-macam, dan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu siswa memahami dan menemukan alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan nyata terkait pelaksanaan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengumpulkan informasi dan data untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun dan menemukan alternatif pemecahan masalah.

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Siswa secara mandiri maupun kelompok mengumpulkan data dan informasi (pengetahuan, konsep, teori) dari berbagai sumber untuk menemukan solusi atas permasalahan yang hendak ditemukan solusi pemecahannya.
2. Siswa menggunakan informasi yang telah diperolehnya untuk menemukan pemecahan masalah.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok siswa.
2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan penugasan agar siswa terus mengumpulkan data dan informasi untuk menyelesaikan tugas kelompoknya.
3. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya, yaitu presentasi hasil kerja kelompok.

Pertemuan Ketiga (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memeriksa kebersihan kelas, kesiapan belajar, dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, permainan, atau yel-yel untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru mengecek penyelesaian tugas masing-masing kelompok.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu siswa dapat mengemukakan alternative penyelesaian masalah nyata terkait pelaksanaan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu berdiskusi tentang berbagai alternatif pemecahan masalah nyata tentang pelaksanaan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Siswa dalam kelompok berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan dan menentukan solusi yang dianggap paling tepat untuk menyelesaikan masalah.
2. Siswa menetapkan solusi penyelesaian masalah.
3. Siswa menyusun laporan hasil kerja kelompok, yang dapat berupa paparan/bahan tayang, *display*, atau dalam bentuk lembaran.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan mengenai permasalahan nyata dan alternatif pemecahannya.
2. Bersama guru siswa melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil kerja kelompok siswa.
4. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan penugasan agar siswa merancang pembuatan poster, atau slogan tentang perilaku yang sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya, yaitu membuat poster, atau slogan sebagai bentuk kampanye perilaku taat pada norma-norma yang berlaku.

Pertemuan Keempat (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru memeriksa kebersihan kelas, kesiapan belajar, dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, permainan, atau yel-yel untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu tentang masalah nyata mengenai perilaku dalam pelaksanaan norma, dan berbagai alternatif pemecahannya, melalui tanya jawab.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu siswa menunjukkan perilaku sesuai norma-norma, serta mengampanyekan (mendorong/mengajak) orang lain agar taat pada norma yang berlaku untuk mewujudkan keadilan.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membuat poster atau slogan yang bersifat ajakan untuk berperilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat (kampanye taat norma).

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
2. Siswa melakukan reviu dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok.
3. Siswa dalam kelompok memperbaiki/menyempurnakan hasil kerjanya berdasarkan tanggapan dan masukan kelompok lain.
4. Siswa menindaklanjuti hasil kerjanya dalam bentuk poster atau slogan tentang ajakan/kampanye untuk berperilaku sesuai norma.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil kerja siswa.
2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan penugasan agar siswa membaca materi menyelesaikan tugas kelompoknya.
3. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya, yaitu presentasi hasil kerja kelompok.

Pertemuan Kelima (3 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru memeriksa kebersihan kelas, kesiapan belajar, dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, permainan, atau yel-yel untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu siswa menunjukkan perilaku taat pada norma-norma yang berlaku, mendorong, atau memotivasi orang lain agar taat pada norma-norma yang berlaku untuk mewujudkan keadilan.
3. Guru menyampaikan garis besar cakupan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyajikan hasil kerja kelompok poster atau slogan yang bersifat ajakan untuk berperilaku sesuai norma dalam kehidupan bermasyarakat (kampanye taat norma).

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Siswa menindaklanjuti hasil kerjanya dalam bentuk poster atau slogan tentang ajakan/kampanye untuk berperilaku sesuai norma
2. Siswa mengampanyekan perilaku taat pada norma-norma dengan cara memajang poster/slogan di lingkungan sekolah, guru dapat melakukan penilaian.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan mengenai materi yang dipelajari.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru melakukan uji kompetensi (ulangan) dengan soal-soal yang disusun sesuai indicator.
4. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan penugasan agar siswa mempelajari materi berikutnya yaitu perumusan dan pengesahan UUD Negara RI Tahun 1945 dengan membaca buku teks maupun referensi yang lain.
5. Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya, yaitu menelaah proses perumusan dan penetapan UUD Negara RI Tahun 1945.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap Spiritual

- Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap
2) Penilaian Diri
3) Penilaian Antar Teman

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
2	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
3	Penilaian Antar Teman	Skala Sikap	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

c. Kompetensi Pengetahuan

1) Tes lisan
2) Tes tertulis
3) Penugasan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei	Terlampir	Setelah selesai kegiatan pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	-	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

d. Kompetensi Keterampilan

1) Praktik
2) Produk
3) Portofolio

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas Menemukan masalah dan solusi pemecahannya	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas Membuat poster/slogan	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas	-	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
					keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk; 1) bimbingan perorangan jika siswa yang belum mencapai ketuntasan, maksimal 20%; 2) belajar kelompok jika lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%; dan 3) pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian jika siswa yang belum tuntas 50% atau lebih.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk melakukan pengamatan dan memberikan opini atau pendapatnya mengenai dilema norma dalam masyarakat.

Mengetahui

…..…… 2017

Kepala SMP . . .

Guru Mapel PPKn

……..

……

NIP.

NIP.

Lampiran 1

Instrumen Penilaian (Pertemuan 1)

a. Kompetensi Sikap : Observasi/Jurnal

Petunjuk:

a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1					
2			•		
Dst.					

b. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan

Pada pertemuan pertama ini penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan menggunakan tes lisan untuk mengecek pemahaman siswa *(assessment for learning*). Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan sebagai berikut.

Instrumen: Daftar Pertanyaan

1. Apakah pengertian norma?
2. Apakah macam-macam norma?
3. Apa tujuan adanya norma?
4. Apa pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat?

Rubrik Penilaian

No. Soal	**Rambu-rambu Jawaban**	**Skor**
1	Pengertian norma: Norma adalah suatu pernyataan yang berisi perintah dan larangan sebagai tuntunan berperilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dan bernegara.	2
2	Macam-macam norma: a. **Norma kesusilaan** yaitu pernyataan tentang larangan dan perintah yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. b. **Norma kesopanan** yaitu norma yang bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. c. **Norma agama** yang merupakan sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang bersumber dari wahyu Tuhan Yang Maha Esa. d. **Norma hukum** yaitu peraturan yang dibuat oleh badan-badan resmi negara, serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat.	4
3	Tujuan adanya norma adalah untuk mewujudkan ketertiban, keteraturan, memberikan perlindungan, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.	2
4	Pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat adalah untuk mewujudkan kehidupan manusia yang tertib, teratur, dan adanya kejelasan hak maupun kewajiban.	2
Total Skor		**10**

$$NA = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maks} x\ 10$$

c. Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan pada pertemuan pertama ini (merupakan *assesment for learning)* menggunakan teknik praktik identifikasi untuk menemukan permasalahan nyata tentang perilaku kepatuhan terhadap norma melalui diskusi kelompok.

Instrumen:

LEMBAR KERJA 1

(Identifikasi permasalahan nyata tentang perilaku kepatuhan terhadap norma)

Petunjuk:

Setelah kalian mengamati contoh-contoh permasalahan nyata tentang kepatuhan terhadap norma-norma yang telah disajikan, selanjutnya kerjakan tugas berikut ini..

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Amatilah perilaku kepatuhan terhadap norma dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, pergaulan, dan masayarakat di sekitar kalian.
3. Temukan minimal 4 (empat) permasalahan nyata tentang perilaku kepatuhan terhadap norma (diluar contoh yang telah disajikan).
4. Catatlah permasalahan nyata tersebut dalam LK ini.
5. Laporkan untuk mendapatkan klarifikasi.

Kelas : . . .
Hari/Tgl : . . .
Kelompok : . . .

1. . . .
2. . . .
3. . . .
4. . . .

No	Deskripsi Permasalahan	Norma
1		
2		
3		
4		
dst		

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		Kesesuaian Tugas	Kejelasan Deskripsi	Variasi Permasalahan	
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian tugas dan banyaknya permasalahan yang dapat ditemukan. - Empat atau lebih permasalahan yang ditemukan sesuai, skor: 40 - Tiga permasalahan yang ditemukan sesuai, skor: 30 - Dua permasalahan yang ditemukan sesuai, skor: 20 - Satu permasalahan yang ditemukan sesuai, skor: 10 - Tidak ada permasalahan yang ditemukan, skor: 0	0-40
2	Kejelasan deskripsi permasalahan.	30

	- Permasalahan dideskripsikan dengan jelas, skor: 30 - Permasalahan dideskripsikan cukup jelas, skor: 20 - Permasalahan tidak dideskripsikan, skor: 10	
3	Variasi permasalahan berdasarkan macam-macam norma. - Permasalahan yang ditemukan sangat variatif mencakup empat macam norma, skor: 30 - Permasalahan yang ditemukan variatif mencakup tiga macam norma, skor: 25 - Permasalahan yang ditemukan cukup variatif mencakup dua macam norma, skor: 20 - Permasalahan yang ditemukan tidak variatif hanya mencakup satu macam norma, skor: 15	30
Jumlah Skor		**100**

NA = Jumlah skor perolehan

Lampiran 2

Instrumen Penilaian (Pertemuan 2 dan 3)

a. Kompetensi Sikap : Observasi/Jurnal

Penilaian kompetensi sikap pada pertemuan kedua dan ketiga sama dengan pertemuan pertama yaitu menggunakan teknik pengamatan/observasi yang dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Sikap yang dikembangkan/ingin dicapai dalam pembelajaran ini khususnya adalah pembiasaan mematuhi norma-norma seperti jujur, santun, disiplin, tanggungjawab, dan peduli sebagai wujud rasa syukur.

Instrumen:
Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan ke :
Materi Pokok :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.

6. Kompetensi Pengetahuan : Tes lisan

Pada pertemuan kedua ini penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan menggunakan tes lisan untuk mengecek pemahaman siswa *(assessment for learning*). Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan sebagai berikut.

Instrumen: Daftar Pertanyaan

1. Apakah persamaan dan perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain?
2. Apakah fungsi norma hukum?
3. Apa yang dimaksud dengan negara hukum?
4. Apa saja alat perlengkapan negara yang diperlukan dalam penegakan hukum?
5. Apakah yang dimaksud dengan keadilan menurut pandangan hukum?

Rubrik Penilaian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Persamaannya adalah norma-norma tersebut sama-sama mengatur tata tertib masyarakat, yang membedakan norma hukum dengan norma-norma yang lain adalah sifat dan sanksinya. Norma hukum memiliki sifat memaksa, sanksinya jelas, dan tegas.	2
2	Secara garis besar fungsi norma hukum ialah: a. Memberikan legitimasi/pengesahan terhadap apa yang berlaku dalam masyarakat. b. Sebagai alat rekayasa masyarakat c. Sebagai sarana pembentukan/pembangunan masyarakat. d. Sebagai senjata dalam konflik sosial (Donald Albert Rumokoy dan	2

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
	Frans Maramis, 2014:36:38)	
3	Negara hukum adalah negara yang kekuasaannya berdasarkan atas hukum (supremasi hukum). Segala sesuatu, baik tindakan warga negara maupun penyelenggara negara harus berdasarkan pada hukum.	2
4	Alat perlengkapan negara untuk menegakkan hukum ialah polisi, jaksa, dan hakim.	2
5	Keadilan menurut pandangan hukum ialah adanya jaminan negara terhadap anggota masyarakat untuk mendapatkan apa yang menjadi haknya dan memperoleh perlakuan yang sama di hadapan hukum.	2
Total Skor		**10**

$$NA = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maks} x\ 10$$

7. Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan pada pertemuan kedua (merupakan *assesment for learning)* menggunakan teknik praktik menganalisis/menelaah masalah dan menemukan alternative pemecahan permasalahan nyata yang dipilih.

Instrumen:

LEMBAR KERJA 2

(Telaah permasalahan nyata dan alternatif solusi pemecahan masalah)

Petunjuk:

Setelah kalian menemukan dan mengklarifikasi permasalahan nyata tentang perilaku kepatuhan terhadap norma-norma, selanjutnya tentukan satu permasalahan yang akan dipecahkan kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Lakukan telaah pada setiap permasalahan tentang perilaku kepatuhan terhadap norma yang telah kalian temukan dan diklarifikasi.
2. Pilih salah satu permasalahan yang akan dipecahkan oleh kelompok, dengan mempertimbangkan pentingnya masalah untuk dipecahkan.
3. Kumpulkan sebanyak-banyaknya data dan informasi tentang permasalahan tersebut dengan membaca buku teks, media cetak/elektronik, internet, dan dari sumber-sumber yang lain.
4. Lakukan *sharing* (berbagi informasi) dengan teman dan diskusikan untuk menemukan alternative solusi pemecahannya.
5. Susunlah laporan hasil kerja kelompok kalian dalam bentuk lembaran.
6. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.

Kelas : . . .
Hari/Tgl : . . .
Kelompok : . . .

1. . . .
2. . . .
3. . . .
4. . . .

A. Permasalahan yang dipilih

B. Alasan Pentingnya Masalah

(Uraikan mengapa masalah tersebut penting untuk dipecahkan, seberapa luas penyebarannya)

C. Alternatif Solusi Pemecahan Masalah

(Temukan berbagai alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang telah dipilih)

Alternatif 1

Alternatif 2

Alternatif 3

D. Alternatif Pemecahan Masalah yang Paling Tepat Menurut Kelompok

E.

Rencana Tindak Lanjut (*Action Plan*)

1.
2.

Kampanye dengan membuat poster/slogan tentang

3.
4.
5.

dst

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai
		Pemahaman	Argumentasi	Kerjasama	Isi Laporan	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Rubrik Penilaian

No	**Aspek yang dinilai**	**Skor**
1	Pemahaman terhadap isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan. - Skor 25; jika sangat memahami isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan. - Skor 20; jika memahami isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan. - Skor 15; jika cukup memahami isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan. - Skor 10; jika kurang memahami isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan - Skor 5; jika tidak memahami isi dan ruang lingkup permasalahan yang disajikan.	5 - 25
2	Ketepatan alasan/argumentasi dalam menjawab pertanyaan, dan mempertahankan pendapat yang dipilih kelompok. - Skor 25; jika argumen dalam menjawab dan mempertahankan pendapat sangat baik. - Skor 20; jika argumen dalam menjawab dan mempertahankan pendapat baik. - Skor 15; jika argumen dalam menjawab dan mempertahankan pendapat cukup baik. - Skor 10; jika argumen dalam menjawab dan mempertahankan pendapat kurang baik. - Skor 5; jika argumen dalam menjawab dan mempertahankan pendapat tidak baik.	5 - 25
3	Kerjasama (kontribusi anggota-anggota kelompok) dalam menyelesaikan tanggungjawab bersama baik dalam penyusunan laporan, maupun presentasi. - Skor 25; jika kerjasama/kontribusi dalam menyelesaikan tanggungjawab bersama, sangat baik. - Skor 20; jika kerjasama/kontribusi dalam menyelesaikan tanggungjawab bersama, baik. - Skor 15; jika kerjasama/kontribusi dalam menyelesaikan tanggungjawab bersama, cukup baik. - Skor 10; jika kerjasama/kontribusi dalam menyelesaikan	5 - 25

No	Aspek yang dinilai	Skor
	tanggungjawab bersama, kurang baik. - Skor 5; jika kerjasama/kontribusi dalam menyelesaikan tanggungjawab bersama tidak baik.	
4	Kesesuaian permasalahan dengan alternatif solusi, dan alasan logis - Skor 25; jika sangat sesuai - Skor 20; jika sesuai - Skor 15; jika kurang sesuai - Skor 10; jika tidak sesuai	10 -25
Jumlah Skor		**100**

Lampiran 3

Instrumen Penilaian (Pertemuan 4-5)

a. Kompetensi Sikap : Observasi/Jurnal

Penilaian kompetensi sikap pada pertemuan keempat, sama dengan pertemuan pertama yaitu menggunakan teknik pengamatan/observasi yang dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Sikap yang dikembangkan/ingin dicapai dalam pembelajaran ini khususnya adalah pembiasaan mematuhi norma-norma seperti jujur, santun, disiplin, tanggungjawab, dan peduli sebagai wujud rasa syukur.

Instrumen:
Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan ke :
Materi Pokok :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.

Penilaian Diri
Nama Siswa :
Hari/Tgl Pengisian :

Petunjuk
Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2,atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut.
Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan
Indikator Sikap:

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggungjawab
7. Peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
3	Saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.					
8	Saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					
10	Saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						

Penilaian Antar Teman

Nama Teman yang Dinilai :
Hari/Tgl Pengisian :
Penilai
:

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2,atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut.
Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap:

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggungjawab
7. Peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Teman saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Teman saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain					
8	Teman saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					
10	Teman saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
NILAI						

b. **Kompetensi Pengetahuan :**

- Pada pertemuan keempat tidak dilakukan penilaian kompetensi pengetahuan karena fokus kegiatan siswa adalah membuat produk berupa poster.
- Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui ulangan harian pada pertemuan kelima.

Instrumen: Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan norma? Jelaskan!
2. Jelaskan tentang macam-macam norma.
3. Apa tujuan adanya norma? Jelaskan!
4. Mengapa norma itu penting dalam kehidupan bermasyarakat? Jelaskan!
5. Apakah persamaan dan perbedaan norma hukum dengan norma-norma yang lain? Jelaskan!
6. Apakah fungsi norma hukum? Jelaskan!
7. Sesuai UUDNRI Tahun 1945 Indonesia adalah negara hukum. Apa yang dimaksud dengan negara hukum? Jelaskan!
8. Jelaskan alat-alat perlengkapan negara dalam penegakan hukum.
9. Apakah yang dimaksud dengan keadilan menurut pandangan hukum? Jelaskan!

c. Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan pada pertemuan keempat ini (merupakan *assesment for learning)* menggunakan teknik produk yaitu poster atau slogan berisi ajakan/kampanye perilaku baik sesuai norma-norma.

Instrumen: Tugas

a. Buatlah poster tentang perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
b. Poster memuat gambar, dan atau tulisan yang bersifat persuasive (memuat ajakan, himbauan untuk melakukan sesuatu yang baik sesuai norma-norma yang berlaku).
c. Presentasikan di depan kelas untuk mendapatkan penilaian.
d. Pajanglah poster kalian di lingkungan sekolah.

Rubrik Penilaian
Poster/Slogan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Maksimal
		Ide/Gaga-san	Nilai Persuasif	Keindahan Grafis	Kejelasan Pesan	
		25	25	25	25	100

Keterangan

1. Ide/Gagasan

- Menarik : Skor 25
- Cukup Menarik : Skor 20
- Kurang Menarik: Skor 15
- Tidak Menarik : Skor 10

2. Nilai Persuasif

- Memberi kesadaran dan mengajak untuk taat norma
  : Skor 25
- Memberi kesadaran tetapi kurang mengajak untuk taat norma : Skor 20
- Kurang memberi kesadaran, tetapi mengajak untuk taat norma : Skor 15
- Kurang memberi kesadaran, dan kurang mengajak taat norma : Skor 10

3. Keindahan Grafis

- Indah, komposisi warna, huruf dan gambar semuanya sesuai : Skor 25
- Cukup indah, komposisi warna sesuai, huruf dan gambar cukup sesuai: Skor 20
- Kurang indah, komposisi warna, huruf dan gambar kurang sesuai: Skor 15
- Tidak indah, komposisi warna, huruf dan gambar tidak sesuai: Skor 10

4. Kejelasan Pesan

- Mudah dipahami : Skor 25
- Cukup dapat dipahami : Skor 20